

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP STRATEGI
PENGORGANISASIAN MATERI KULIAH DALAM SISTEM DARING
MELALUI E-LEARNING DI JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU
SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



Oleh:

**RATNA JUWITA
17046080/2017**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP STRATEGI
PENGORGANISASIAN MATERI KULIAH DALAM SISTEM DARING
MELALUI E-LEARNING DI JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU
SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

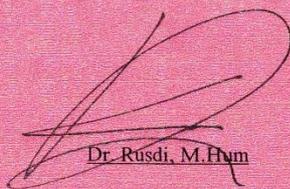
Nama : Ratna Juwita
BP/NIM : 2017/17046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.196403151992031002



Dr. Ofianto, M.Pd

NIP.198210202006041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 28 Mei 2021**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP STRATEGI
PENGORGANISASIAN MATERI KULIAH DALAM SISTEM DARING
MELALUI E-LEARNING DI JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU
SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Ratna Juwita
BP/NIM : 2017/17046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

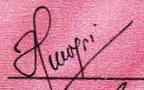
Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Zafri, M.Pd

2. Dr. Aisiah, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Juwita
BP/NIM : 2016/17046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Strategi Pengorganisasian Materi Kuliah dalam Sistem Daring Melalui E-Learning di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan



Ratna Juwita
NIM. 17046080

ABSTRAK

Ratna Juwita: TM/NIM. (2017/17046080): Persepsi Mahasiswa Terhadap Strategi Pengorganisaian Materi Kuliah dalam Sistem Daring Melalui E-Learning (Studi Kasus Jurusan Sejarah FIS UNP).

Penelitian ini dilatarbelakng oleh adanya mahasiswa yang mengalami permasalahan terhadap penguasaan materi kuliah yang diberikan dosen melalui E-Learning. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap strategi pengorganisasian materi kuliah dalam sistem daring melalui E-Learning oleh dosen di jurusan sejarah FIS UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari 32 item pertanyaan yang meliputi variabel definisi, pertimbangan, sistematika, alokasi, pemilihan, serta penerapan dalam pengorganisasian materi kuliah. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 478 mahasiswa. Teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah responden 82 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan teknik persentase.

Berdasarkan analisis data yang didapat, ditemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap sub varibel definisi, pertimbangan, sistematika, pemilihan, penerapan dalam pengorganisasian materi kuliah dikategorikan positif dengan jumlah persentase positif 63,18% dan negatif 36,82%, dapat dikatakan mahasiswa jurusan sejarah sudah merasa puas dengan strategi pengorganisasian materi kuliah dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah FIS UNP. Berdasarkan indikator dari strategi pengorganisasian materi kuliah masih ada mahasiswa menyatakan negatif, maka diperlukan wawancara kepada beberapa mahasiswa untuk temuan yang menyatakan mahasiswa yang belum puas dengan pengorganisasian materi kuliah di E-Learning.

Berdasarkan uraian diatas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap strategi pengorganisasian materi kuliah dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan Sejarah FIS UNP di persepsikan oleh mahasiswa sudah positif, tetapi perlu adanya peningkatan lagi dalam mengorganisasikannya.

Kata kunci: Strategi, Pengorganisasian, Materi

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa di limpahkan kepada teladan panutan umat Islam sedunia nabi besar Muhammad SAW

Skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Strategi Pengorganisasian Materi Kuliah dalam Sistem Daring Melalui E-Learning di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang ”** disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
2. Bapak Dr. Zafri, M.Pd dan Dr. Aisiah, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi menyempurnakan skripsi ini.

3. Bapak Firza M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahannya dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Ketua Jurusan Bapak Dr. Rusdi, M. Hum dan sekretaris jurusan Bapak Dr Etmi Hardi, M. Hum yang telah memberikan bantuan pengarahannya dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan bagi penulis.
6. Bapak dan ibuk staf pengajar karyawan-karyawati fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku ibunda tercinta Jumaniar, ayahanda Yunasril, buat uda Riki Antoni dan adikku Desi Novita dan Irma Sri Ramadhan yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan yang tak terhingga dalam masa perkuliahan sampai sekarang.
8. Keluarga besar Pendidikan Sejarah terutama angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan ridho oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, untuk itu, kritik saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, amin....

Padang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Deskripsi Teori..... | 12 |
| 1. Persepsi | 12 |
| 2. Strategi Pengorganisasian Materi Kuliah | 18 |
| 3. E-Learning | 27 |
| B. Studi Relevan | 30 |
| C. Kerangka Pikir | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis Penelitian | 33 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 34 |
| C. Populasi Dan Sampel | 34 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| E. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian..... | 36 |
| F. Instrument Penelitian | 38 |
| G. Analisis Uji Instrument | 40 |
| H. Analisis data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 44 |
| A. Temuan Lapangan | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Gambaran Umum | 45 |
| 2. Deskripsi Mahasiswa Terhadap Strategi Pengorganisasian Materi | 46 |
| a. Definisi Pengorganisasian Materi Kuliah | 46 |
| b. Pertimbangan Pengorganisasian Materi Kuliah | 48 |
| c. Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah | 51 |
| d. Alokasi pengorganisasian Materi Kuliah | 53 |
| e. Pemilihan Pengorganisasian Materi Kuliah | 54 |
| f. Penerapan Pengorganisasian Materi Kuliah | 56 |
| B. Pembahasan | 58 |
| C. Implikasi | 72 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran | 73 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Populasi penelitian | 34 |
| 2. Sampel penelitian | 36 |
| 3. Daftar skor | 39 |
| 4. Gambaran umum persepsi mahasiswa | 47 |
| 5. Persepsi mahasiswa terhadap sub variabel definisi pengorganisasian materi kuliah | 47 |
| 6. Persepsi mahasiswa terhadap sub variabel pertimbangan dalam pengorganisasian materi kuliah..... | 48 |
| 7. Persepsi mahasiswa terhadap sub variabel sistematika pengorganisasian materi kuliah..... | 52 |
| 8. Persepsi mahasiswa terhadap sub variabel alokasi dalam pengorganisasian materi kuliah | 53 |
| 9. Persepsi mahasiswa terhadap sub variabel pemilihan pengorganisasian materi kuliah | 55 |
| 10. Persepsi mahasiswa terhadap sub variabel penerapan pengorganisasian materi kuliah | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Lampiran 1: Kisi kisi Angket Uji Coba | 78 |
| 2. Lampiran 2: Angket Uji Coba | 82 |
| 3. Lampiran 3: Uji Validitan dan Reabilitas | 86 |
| 4. Lampiran 4: Angket Penelitian | 91 |
| 5. Lampiran 5: Tabulasi Data | 95 |
| 6. Lampiran 6: Gambaran Umum Strategi Pengorganisasian Materi | 99 |
| 7. Lampiran 7: Persepsi Mahasiswa Per Item Pertanyaan | 102 |
| 8. Lampiran 8: Persepsi Mahasiswa per Sub Variabel | 103 |
| 9. Lampiran 9: Pedoman wawancara | 105 |
| 10. Lampiran 10:Masukan Mahasiswa melalui Google Form | 108 |
| 11. Lampiran 11: Surat Penelitian | 111 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perguruan tinggi salah satu faktor mendasar untuk meningkatkan potensi mahasiswa adalah dengan adanya ketersediaan materi kuliah. Materi kuliah merupakan faktor terpenting untuk keefektifan proses perkuliahan. Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam proses perkuliahan dosen menyediakan materi kuliah untuk mahasiswa sesuai dengan mata kuliah yang diampu (Meilan Arsanti, 2018: 72-73)

Dosen memiliki peran sangat penting untuk berjalannya suatu proses perkuliahan. Komponen pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas suatu pendidikan adalah pendidik. Pendidik perlu melakukan kreativitas serta inovatif dalam mengembangkan sumber belajar yang dapat menarik peserta didik dalam proses pembelajaran (Ilham Gazali & Ofianto, 2020: 47). Untuk itu, perlu adanya pemberian materi kuliah oleh dosen yang bisa mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses perkuliahan.

Universitas Negeri Padang mengeluarkan kebijakan pelaksanaan perkuliahan secara daring secara menyeluruh pada bulan April 2020. Pembelajaran daring dianggap sebagai solusi yang tepat untuk tetap melaksanakan pembelajaran tanpa harus pergi ke kampus (Muhammad Agung Wirza & Ofianto, 2021: 107). Sistem pembelajaran daring melalui E-Learning

secara menyeluruh dilakukan saat muncul pandemi Covid 19. Sehingga materi yang awalnya dijarkan oleh dosen secara langsung, sekarang materi kuliah diberikan melalui E-Learning untuk disampaikan kepada mahasiswa.

Dalam proses perkuliahan daring dosen memberikan materi kuliah melalui Platform LMS E-Learning (e-learning2.unp.ac.id dan e-learning3.unp.ac.id). E-learning merupakan proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu, perkembangan, penyampaian, menilai dan memudahkan proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusat serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Ratna Tiharita Setiawardhani, 2013: 84-85). Agar proses perkuliahan dapat tercapai dengan baik, maka dosen harus memiliki kemampuan dalam mengorganisasikan materi kuliah secara tepat.

Menurut Darmasyah & Regina Ade Darman (2017: 49) Pengorganisasian materi adalah pola atau penyusunan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pengorganisasian materi ajar pada dasarnya merupakan kegiatan mensiasati proses pembelajaran dengan perancangan terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian yang menyeluruh.

Menurut Lusilawati (2007) Pengorganisasian materi ajar merupakan suatu kegiatan seorang pendidik merancang materi dengan memberi batasan dan membuat urutan. Materi pembelajaran disusun dalam bentuk sub-sub

pokok bahasan yang mengandung ide pokok sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan jelas.

Dari uraian tersebut, dapat dikatakan pengorganisasian materi kuliah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen dalam menyusun materi kuliah yang akan disampaikan pada mahasiswa secara sistematis untuk meningkatkan proses perkuliahan.

Sebagai bagian dari strategi pembelajaran pengorganisasian materi kuliah perlu mengacu pada pendekatan diterapkan dalam pembelajaran. Dapat dikatakan sebelum melakukan pengorganisasian materi kuliah sebaiknya dilakukan pendalaman terhadap strategi pembelajaran agar materi yang dirancang dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam melakukan pengorganisasian materi, dosen memiliki cara tersendiri dalam memberikan materi kepada mahasiswa. Dapat dilihat dari strategi penyusunan materi kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa di E-Learning.

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan di laman web E-Learning2 pada mata kuliah dosen RBJ dan HN dan EH tanggal 22 Desember 2020 dapat diketahui bahwa dosen melakukan strategi penyusunan materi kuliah dengan baik. Dalam perkuliahan dosen memberikan silabus, membuka forum diskusi, resam mingguan dan materi berupa hand out dan slide persentasi setiap pertemuan. Dosen RBJ dan HN juga memberikan materi berupa vidio

persentasi atau penjelasan materi secara keseluruhan sebelum melakukan ujian tengah semester.

Dapat dikatakan bahwa dosen memiliki strategi tersendiri dalam memberikan materi kuliah yang akan disampaikan pada mahasiswa. Seluruh materi perkuliahan ditampilkan dalam E-Learning dimulai dari pertemuan perkuliahan pertama sampai pertemuan terakhir. Dosen telah melakukan penyusunan materi kuliah dengan baik dan sesuai mata kuliah yang diampu, tetapi masih ada mahasiswa yang merasa belum puas dengan materi kuliah yang diberikan dosen di E-Learning.

Berdasarkan wawancara dengan AS dan SW yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Februari 2020, pada beberapa mahasiswa jurusan sejarah FIS UNP dapat diketahui bahwa;

...Dalam perkuliahan yang saya alami, pemberian materi oleh dosen dalam e-learning berupa hand out (bahan ajar) secara teratur, adapun yang memberikan vidio penjelasan materi tetapi tidak semua dosen. Saya kurang paham dengan materi yang diberikan dosen karena kurang bervariasi dan hand out hanya bisa dibaca saja. Saya lebih paham jika materi disampaikan melalui vidio penjelasan langsung dari dosen melalui link youtube, zoom dan sebagainya... (wawancara dengan mahasiswa jurusan sejarah; AS)

...Menurut saya perkuliahan E-Learning tidak begitu efektif dalam pemberian materi kuliah, karena dosen hanya memberikan bahan materi tanpa menjelaskan dan langsung diberi tugas. Ada juga beberapa dosen yang menyampaikan materi lewat vidio tetapi belum terlalu membantu saya untuk paham dengan materi yang diajarkan. Dosen lebih banyak memberi tugas dari pada menyampaikan materi...(Wawancara dengan mahasiswa jurusan sejarah; SW)

Hal senada juga diungkapkan oleh SW mahasiswa jurusan sejarah tahun masuk 2018 dapat diketahui bahwa:

... Penyusunan materi kuliah yang diberikan dosen memang sudah mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tetapi materi kuliah yang diberikan belum sepenuhnya membuat mahasiswa aktif atau mendorong mahasiswa aktif dalam proses perkuliahan, karena perlu adanya penekanan pada materi kuliah yang sulit dipahami.

Dari wawancara awal yang penulis lakukan, masih ada mahasiswa yang belum paham dengan materi kuliah yang diberikan dosen dalam sistem daring melalui E-Learning. Mahasiswa berpendapat materi kuliah yang diberikan di E-Learning belum sepenuhnya efektif dan berharap materi kuliah yang diberikan dosen terpola dengan baik. Strategi penyusunan materi kuliah di E-Learning yang belum maksimal menyebabkan mahasiswa kurang paham dengan materi kuliah yang diberikan. Hal ini bisa menjadi penyebab mahasiswa acuh tak acuh terhadap materi perkuliahan yang di berikan (Kausar, 2014: 73).

Materi kuliah yang diberikan oleh dosen belum sepenuhnya mendorong mahasiswa untuk aktif dalam perkuliahan. Untuk itu, dosen perlu melakukan pertimbangan dalam pengorganisasian materi kuliah. pertimbangan yang perlu dilakukan dalam pengorganisasian materi kuliah berupa materi kuliah yang diberikan di E-Learning harus sesuai dengan CPMK, kesesuaian dengan tingkat perkembangan mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam proses perkuliahan.

Menurut Suharta (2005:24) permasalahan bisa muncul dari pihak dosen diantaranya: a) bahan pelajaran telah dikemas secara kaku sehingga mahasiswa merasa dihadapkan pada materi yang sulit diterima. b) tidak memberi peluang kepada mahasiswa memilih dan menetapkan materi secara berurut. c) Target

menjadi orientasi selesainya satuan bahan pembelajaran sehingga kesempatan berfikir, berdialog, berargumentasi tidak memperoleh ruang dan waktu yang cukup. d) kecenderungan dosen bersikap mendominasi (menguasai) aktivitas belajar, bahkan tidak memperdulikan pendapat mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi takut, enggan bertanya dalam memberikan pendapat. e) ketidakmampuan dalam mengkomunikasikan pengetahuan, sikap, dan pemahaman mahasiswa dalam daya tangkap dan situasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan N yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Februari 2020, pada dosen jurusan pendidikan sejarah FIS UNP dapat diketahui bahwa;

...Dalam penyusunan materi kuliah di E-Learning saya tidak memiliki kendala sama sekali, setiap pertemuan saya memberikan bahan ajar berupa hand out maupun video penjelasan materi serta sumber-sumber materi pendukung lainnya, jika mahasiswa tidak paham, bisa jadi mereka tidak membaca materi yang diberikan...(Wawancara dengan N dosen jurusan sejarah FIS UNP)

Hal senada juga diungkapkan oleh HN yang merupakan salah satu dosen jurusan sejarah FIS UNP, dari wawancara yang peneliti lakukan tanggal 24 Februari 2020, dapat diketahui bahwa;

...jika mahasiswa tidak paham dengan materi yang diberikan itu tergantung mereka menerima, saya tidak memiliki kendala dalam penyusunan materi kuliah. dalam perkuliahan saya sering memberikan materi kuliah berupa hand out, slide persentase dan zoom saat jam perkuliahan... (Wawancara dengan HN dosen jurusan sejarah FIS UNP)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa mahasiswa dan dosen di jurusan sejarah pada tanggal 22-24 Februari 2020, dapat disimpulkan bahwa dosen tidak memiliki kendala dalam melakukan penyusunan materi kuliah, akan tetapi masih ada mahasiswa yang masih belum

menguasai materi kuliah yang diberikan dosen di E-Learning, mahasiswa berharap materi yang diberikan menarik. Mahasiswa merasa lebih puas jika materi yang diberikan berupa video presentasi atau penjelasan materi.

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas merupakan investasi jangka panjang, Namun untuk mencapai tujuan dari pendidikan bukanlah hal yang mudah, perlu adanya faktor yang mendukung tercapainya pendidikan nasional (Hazim Saputra & Ofianto, 2021: 89). Dalam pengorganisasian materi kuliah peran dosen sangat diperlukan terutama dalam penyusunan materi kuliah di E-Learning. Dosen harus melakukan penyusunan materi kuliah dengan baik, sehingga materi yang diberikan berupa hand out, file slide maupun video penyampaian materi yang diberikan di E-Learning bisa meningkatkan potensi mahasiswa dalam memahami dan mengembangkan materi yang diberikan.

Dengan mengorganisasikan materi kuliah dengan tepat, dosen memiliki cara dan kemampuan tersendiri dalam mengorganisasikan materi. Untuk melihat strategi pengorganisasian materi kuliah oleh dosen melalui E-Learning dapat dilihat dari variabel strategi pengorganisasian materi kuliah diantaranya, definisi pengorganisasian materi kuliah, pertimbangan pengorganisasian materi kuliah, sistematika pengorganisasian materi kuliah, alokasi pengorganisasian materi kuliah, pemilihan pengorganisasian materi kuliah, serta penerapan pengorganisasian materi kuliah (Darmasyah & Regina Ade Darman, 49-55)

Penelitian ini penting, karena dapat mendeskripsikan bagaimana cara dosen melakukan pengorganisasian materi kuliah dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dilihat dari persepsi mahasiswa yang menerima materi kuliah dari dosen yang bersangkutan. Dengan mengetahui strategi pengorganisasian materi kuliah oleh dosen dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah, dilihat potensi dari jurusan serta kinerja yang ada di bidang akademisi yang bersangkutan. Tidak hanya dengan melihat potensi tetapi juga sebagai masukan dalam meningkatkan pengajaran melalui E-Learning. Sehingga dapat melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa mengerti materi kuliah yang diajarkan dosen melalui E-Learning.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Strategi Pengorganisasian Materi Kuliah dalam Sistem Daring Melalui E-Learning di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dosen memiliki strategi tersendiri dalam menyusun materi kuliah di E-Learning dan tidak semua dosen dapat menyusun materi kuliah di E-Learning dengan baik.
2. Masih ada mahasiswa yang belum menguasai materi yang diberikan dosen melalui E-Learning berupa hand out, maupun slide presentasi.

3. Tidak semua dosen memberikan materi di E-Learning, dosen lebih banyak memberikan tugas berupa resum materi dan membuka forum diskusi.
4. Materi kuliah yang diberikan dosen di E-learning belum sepenuhnya mendorong mahasiswa aktif dalam perkuliahan daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap strategi pengorganisasian materi kuliah oleh dosen dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian peneltian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap startegi pengorganisasian materi kuliah oleh dosen dalam sistem daring melalui E-Learning oleh di jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap strategi pengorganisasian materi kuliah oleh dosen dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya referensi dengan mengidentifikasi strategi pengorganisasian materi kuliah dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dengan melihat pengorganisasian materi kuliah dalam sistem sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah.

b. Bagi Peneliti

Sebagai motivasi untuk terus berkarya dalam menambah pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pengorganisasian materi kuliah melalui E-Learning di jurusan sejarah.

c. Bagi Jurusan

1) Ketua Jurusan: Sebagai masukan dalam upaya untuk meningkatkan pengorganisasian materi kuliah dalam sistem daring melalui E-Learning di jurusan sejarah FIS UNP.

2) Dosen: Sebagai masukan dalam meningkatkan pengajaran dengan melihat seberapa jauh pemahaman mahasiswa tentang materi yang diberikan melalui E-Learning.

d. Bagi peneliti Selanjutnya.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti lain untuk menambah wawasan maupun memperkaya referensi.